



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA**

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
JAKARTA 2022**

Jl. Daksinapati Barat I No. 4 Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Jl. Mayjen Yono Suwoyo Surabaya, Jawa Timur 60213
Website: <https://lamdik.or.id>, Email: sekretariat@lamdik.or.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan Buku Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana (IAPS). Buku ini sebagai pelengkap Buku 1, Buku 2, dan Buku 3, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku.

Di buku ini dijelaskan Status dan Peringkat Akreditasi, Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Mata Kuliah (MK), Pelaksanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Penilaian, dan Laboratorium Keilmuan. Buku Suplemen IAPS ini berisi suplemen instrumen bidang ilmu:

1. Pendidikan Matematika dan IPA
2. Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi
3. Pendidikan Seni
4. Pendidikan Jasmani
5. Ilmu Pendidikan
6. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Pendidikan Bahasa
8. Pendidikan Ekonomi
9. Pendidikan Agama

Pada akhir Buku Suplemen IAPS dilampirkan Panduan Penilaian Mengajar yang memudahkan asesor mengamati proses pembelajaran yang terjadi di ruang kuliah maupun laboratorium.

Jakarta, 21 Januari 2022
Ketua Umum,



Prof. Dr. Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA.....	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Status dan Peringkat Akreditasi	1
1.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	2
1.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	2
1.5 Mata Kuliah (MK)	5
1.6 Pelaksanaan Pembelajaran	5
1.7 Pelaksanaan Penilaian	5
1.8 Laboratorium Keilmuan.....	6
BAB 2 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG TEKNIK DAN KEJURUAN/VOKASI	7
2.1 Pendahuluan.....	7
2.2 Status dan Peringkat Akreditasi	7
2.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	8
2.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	8
2.5 Mata Kuliah (MK)	11
2.6 Pelaksanaan Pembelajaran	12
2.7 Pelaksanaan Penilaian	12
2.8 Laboratorium Keilmuan.....	12
BAB 3 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG PENDIDIKAN SENI	13
3.1 Pengantar	13
3.2 Status dan Peringkat Akreditasi	13
3.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	14
3.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	14
3.5 Mata Kuliah (MK)	18
3.6 Pelaksanaan Pembelajaran	18
3.7 Pelaksanaan Penilaian	18
3.8 Laboratorium Keilmuan.....	19
BAB 4 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG PENDIDIKAN JASMANI	20
4.1 Pengantar	20

4.2	Status dan Peringkat Akreditasi	20
4.3	Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	21
4.4	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	21
4.5	Mata Kuliah (MK)	24
4.6	Pelaksanaan Pembelajaran	24
4.7	Pelaksanaan Penilaian	25
4.8	Laboratorium Keilmuan.....	25
BAB 5 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG ILMU PENDIDIKAN.....		26
5.1	Pendahuluan.....	26
5.2	Status dan Peringkat Akreditasi	27
5.3	Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	27
5.4	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	27
5.5	Mata Kuliah (MK)	30
5.6	Pelaksanaan Pembelajaran	30
5.7	Pelaksanaan Penilaian	30
5.8	Laboratorium Keilmuan.....	31
BAB 6 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI RUMPUN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL.....		32
6.1	Pendahuluan.....	32
6.2	Status dan Peringkat Akreditasi	33
6.3	Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	33
6.4	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	33
6.5	Mata Kuliah (MK)	37
6.6	Pelaksanaan Pembelajaran	37
6.7	Pelaksanaan Penilaian	37
6.8	Laboratorium Keilmuan.....	38
BAB 7 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG PENDIDIKAN BAHASA		39
7.1	Pendahuluan.....	39
7.2	Status dan Peringkat Akreditasi	39
7.3	Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	40
7.4	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	40
7.5	Mata Kuliah (MK)	44
7.6	Pelaksanaan Pembelajaran	44
7.7	Pelaksanaan Penilaian	44
7.8	Laboratorium Keilmuan.....	45
BAB 8 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG ILMU EKONOMI.....		46
8.1	Pendahuluan.....	46
8.2	Status dan Peringkat.....	46

8.3	Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	47
8.4	Capaian Pembelajaran	48
8.5	Mata Kuliah (MK)	52
8.6	Pelaksanaan Pembelajaran	55
8.7	Pelaksanaan Penilaian	55
8.8	Laboratorium Keilmuan.....	56
BAB 9 SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI BIDANG ILMU AGAMA.....		57
9.1	Pendahuluan.....	57
9.2	Status dan Peringkat Akreditasi	58
9.3	Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi.....	58
9.4	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	59
9.5	Mata Kuliah (MK)	62
9.6	Pelaksanaan Pembelajaran	62
9.7	Pelaksanaan Penilaian	62
9.8	Laboratorium Keilmuan.....	62
LAMPIRAN		64

BAB 1

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA

1.1 Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Ilmu Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Vokasi, Ilmu Seni, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, Pendidikan bahasa dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrument akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk ilmu Pendidikan MIPA. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

1.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

1.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif.

Pada program studi kelompok bidang ilmu Pendidikan MIPA, program studi mempunyai visi keilmuan untuk mengembangkan keilmuan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan cita-cita, kekhasan lembaga, perkembangan IPTEKS dan penerapannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sebagai contoh, visi keilmuan suatu Program Studi Pendidikan Biologi adalah: "Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran biologi yang selaras dengan prinsip-prinsip *transformative learning* berbasis pada potensi dan kearifan lokal".

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Untuk PS Pendidikan MIPA, tujuan PS adalah menghasilkan calon pendidik dan asisten peneliti dalam bidang Pendidikan MIPA yang memiliki karakteristik tertentu yang dideskripsikan secara rinci oleh PS. Profil lulusan program studi tersebut disusun oleh PS bersama dengan asosiasi program studi/profesi sejenis.

1.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk dapat merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh PS berdasarkan pada hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era Industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya juga memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik

- hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan CPL inti pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Pendidikan MIPA.

3. Pengetahuan

Mahasiswa memahami:

- a. konsep teoritis dan aplikasi bidang ilmu MIPA yang relevan;
- b. konsep teoritis dan aplikasi tentang bidang pendidikan MIPA (pedagogik, kurikulum, media, evaluasi, pengelolaan kelas bidang Pendidikan MIPA) yang relevan;
- c. dasar-dasar metode ilmiah dan integritas akademik dalam penelitian dan karya ilmiah bidang Pendidikan MIPA.

4. Keterampilan Khusus

Mahasiswa terampil:

- a. mengelola pembelajaran di kelas sesuai dengan karakteristik materi bidang Pendidikan MIPA yang relevan, karakteristik peserta didik, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. mengelola pembelajaran di laboratorium sekolah sesuai dengan karakteristik bidang Pendidikan MIPA yang relevan, karakteristik peserta didik, prinsip keselamatan dan keamanan kerja, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;

- c. melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan MIPA dengan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif) dan/atau kualitatif (narrative inquiry, case study, content analysis, dan classroom research), dan melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi dan artikel.

1.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan MIPA setidaknya memiliki MK:

1. keahlian bidang studi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktikum sesuai bidang MIPA yang relevan;
2. keahlian pedagogi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktik pedagogik sebagai pendidik dan peneliti bidang Pendidikan MIPA yang relevan. Beberapa di antaranya dapat berupa MK tentang
 - Perencanaan pembelajaran Bidang Studi (BS)
 - Strategi Pembelajaran BS
 - Pengelolaan Pembelajaran BS
 - Evaluasi Pembelajaran BS
 - Media Pembelajaran BS
 - Simulasi Pembelajaran (Micro teaching) BS
 - Psikologi Peserta didik
 - Teori Belajar
 - Kurikulum
 - Observasi atau Program Pengalaman Lapangan Persekolahan

1.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis di dalam kelas. Namun demikian, apabila asesor lebih tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran MK praktikum atau MK praktek, hal ini dimungkinkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

1.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah

memonitor keamajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengan Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portopolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

1.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu, yaitu ilmu Pendidikan MIPA (Laboratorium Matematika, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, atau Laboratorium Komputer). Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium dengan upaya mencapai CPL. Untuk PS Pendidikan MIPA, laboratorium dapat pula berupa kebun botani, dan laboratorium alam lainnya.

BAB 2

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG TEKNIK DAN KEJURUAN/VOKASI

2.1 Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Ilmu Teknik dan Kejuruan/Vokasi”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), pendidikan bahasa, Ilmu Seni, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti syarat perlu terakreditasi dan syarat perlu peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrument akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk ilmu Teknik dan Kejuruan/Vokasi. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga pemilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

2.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap

butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

2.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi keilmuan PS berbeda dengan visi kelembagaan yang dimiliki oleh UPPS. Sebagai contoh, visi keilmuan PS Pendidikan Teknik atau Vokasi dapat sebagai berikut: “Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan pendidikan teknik yang unggul dan berbasis teknologi informasi”.

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Sebagai contoh, lulusan PS Pendidikan Teknik Elektro dapat menjadi calon pendidik, asisten peneliti, dan wirausahawan dalam bidang Pendidikan Teknik Elektro yang memiliki karakteristik tertentu yang dideskripsikan secara rinci oleh PS. Profil lulusan program studi tersebut disusun oleh PS bersama dengan asosiasi program studi sejenis.

2.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk dapat merealisasikan perannya (profil PS) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh PS berdasarkan pada hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik

- hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan CPL inti pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi

3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai:

- a. konsep teoritis dan aplikasi teori dalam bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi (misal pedagogik: kurikulum, strategi pembelajaran, media, evaluasi, penilaian, dan pendidikan vokasi) yang relevan;
- b. konsep teoritis dan aplikasi teori dalam bidang Ilmu Teknik dan Kejuruan/Vokasi yang relevan;
- c. dasar-dasar metode ilmiah dan integrasi akademik dalam penelitian dan karya ilmiah bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi;
- d. pemecahan masalah-masalah pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi melalui penelitian eksperimen, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif, penelitian deskriptif, penelitian pengembangan dan penelitian yang relevan;
- e. rancangan, ciptaan, dan/atau implementasi ilmu Teknik/Kejuruan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Teknik dan Kejuruan/Vokasi;

- f. kewirausahaan dalam bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi, mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik hardware maupun software) dan jasa;
 - g. berkomunikasi secara efektif, baik komunikasi lisan, tulis, visual, maupun bahasa tubuh dalam konteks akademik dan non-akademik.
4. Keterampilan Khusus
- Mahasiswa terampil:
- a. mengaplikasikan konsep teoritis dalam bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi (misal pedagogik: kurikulum, media, evaluasi, penilaian, Pendidikan vokasi) yang relevan;
 - b. mengaplikasikan konsep teoritis dalam bidang Ilmu Teknik dan Kejuruan/Vokasi yang relevan;
 - c. mengaplikasikan dasar-dasar metode ilmiah dan integrasi akademik dalam penelitian dan karya ilmiah bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi;
 - d. melakukan pemecahan masalah-masalah pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi melalui penelitian eksperimen, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif, penelitian deskriptif, penelitian pengembangan dan penelitian yang relevan;
 - e. melakukan rancangan, ciptaan, dan/atau implementasi ilmu Teknik/Kejuruan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Teknik dan Kejuruan/Vokasi;
 - f. melakukan wirausaha dalam bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi, mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik hardware maupun software) dan jasa;
 - g. mengelola pembelajaran di kelas dan laboratorium sekolah sesuai dengan karakteristik materi bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi yang relevan dan karakteristik peserta didik, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, Program Studi bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan setidaknya memiliki:

- a. Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKPS) yang meliputi
 - konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktik sesuai bidang ilmu Teknik dan Kejuruan/Vokasi yang relevan;
 - keahlian pedagogi yang meliputi praktik pedagogik sebagai pendidik dan peneliti dalam bidang Pendidikan Teknik dan kejuruan/vokasi yang relevan;

- b. Mata Kuliah Pengembangan Program Studi (MKPPS) diantaranya Pendidikan Vokasi dan Kewirausahaan, yang lainnya disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan PS.

2.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis di dalam kelas yang sesuai dengan bidang Teknik dan Kejuruan/Vokasi. Namun demikian, dimungkinkan apabila asesor lebih tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran MK praktikum atau MK praktek. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

2.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

2.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu Teknik dan Kejuruan/Vokasi. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium dengan upaya mencapai CPL. Pendidikan Teknik dan Kejuruan/Vokasi, memiliki laboratorium keilmuan dapat berbentuk laboratorium, bengkel, *workshop*, studio yang disesuaikan dengan karakteristik PS.

BAB 3

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG PENDIDIKAN SENI

3.1 Pengantar

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Ilmu Bahasa”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Vokasi, pendidikan bahasa, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrument akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk pendidikan seni. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

3.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

3.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif.

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Contoh profil lulusan bidang Pendidikan seni adalah sebagai calon pendidik seni, kurator independen, kurator museum, kritikus seni, manager seni, pengelola sanggar seni, konsultan seni, penggerak komunitas seni, arsiparis seni, penulis buku seni, jurnalis seni, *art dealer*, pengusaha bidang seni, dan pengelola galeri.

3.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk dapat merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- k. menunjukkan karakter apresiatif, produktif, kreatif, inovatif, dan kolaboratif di bidang penciptaan seni dan kajian seni untuk mengembangkan pendidikan seni yang komprehensif;

2. Pengetahuan

- a. mampu menjelaskan konsep-konsep pendidikan seni dan pembelajaran seni untuk mengembangkan model pembelajaran seni yang inovatif;
- b. mampu menjelaskan berbagai metode pembelajaran seni dan implikasi pedagogisnya;
- c. mampu menjelaskan teori penilaian (assessment) pembelajaran seni, yang meliputi penilaian formatif (assessment for learning) maupun penilaian sumatif (assessment of learning);
- d. mampu menjelaskan metode penelitian pendidikan seni dengan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif) dan kualitatif (narrative inquiry, case study, ethnography, content analysis, dan classroom research), R&D;
- e. mampu menjelaskan strategi dan teknik berkomunikasi secara efektif, baik komunikasi lisan, tulis, visual, maupun bahasa tubuh dalam konteks akademik dan non-akademik;

- f. mampu menjelaskan prosedur penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran seni, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
 - g. mampu menganalisis konsep kurikulum dan pengembangan kurikulum pembelajaran seni, setidaknya dalam bentuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Seni;
 - h. mampu mengembangkan materi ajar Pendidikan Seni yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi audio-visual;
 - i. mampu menganalisis pengetahuan budaya lokal, budaya nasional, dan budaya internasional sebagai landasan untuk melakukan komunikasi antarbudaya melalui seni;
 - j. mampu mengidentifikasi desain kewirausahaan dalam bidang Pendidikan Seni, mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik *hardware* maupun *software*) dan jasa.
 - k. mampu mengintegrasikan pengetahuan seni tradisional, modern, dan kontemporer untuk mengembangkan pendidikan seni yang relevan dengan perkembangan zaman;
3. Keterampilan Umum
- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur di bidang seni dan pendidikan seni;
 - c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- j. mampu menerapkan metode penciptaan seni (artistic research) yang berbasis ketrampilan manual dan/atau digital untuk mengembangkan pendidikan seni yang inovatif;
- k. mampu mengelaborasi sumber-sumber budaya lokal dalam pengembangan pembelajaran seni yang memiliki karakter yang unik dan khas sebagai penciri prodi.

4. Keterampilan Khusus

- a. mampu berkomunikasi secara efektif, baik komunikasi lisan, tulisan, dan komunikasi visual dalam proses pembelajaran seni;
- b. mampu mengeksplorasi beragam media, teknik, dan konsep seni yang relevan, berdasarkan fungsi edukatif seni;
- c. mampu merancang silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus tersebut;
- d. mampu menilai materi ajar (yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi audio visual) berdasarkan relevansinya dengan silabus, dan mengadaptasi materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- e. mampu menerapkan metode pembelajaran inovatif sesuai dengan konteksnya;
- f. mampu melakukan *assessment for learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan *assessment of learning* untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran;
- g. mampu melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan seni dengan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif) dan kualitatif (*narrative inquiry*, *case study*, *ethnography*, *content analysis*, dan *classroom research*), R&D serta melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi dan artikel;

- h. mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran seni, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
- i. mampu menjalankan usaha secara mandiri dalam bidang pendidikan seni atau seni secara luas, mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik *hardware* maupun *software*) dan jasa.

3.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Program Studi Pendidikan Seni setidaknya memiliki MK yang tercakup dalam rumpun sbb; (1) rumpun teori pendidikan seni maupun pembelajaran seni, (2) rumpun teori seni dan kebudayaan, (3) rumpun metodologi penelitian seni dan pendidikan seni, (5) rumpun pengetahuan seni, (6) rumpun ketrampilan dasar sampai lanjut mengenai penciptaan seni untuk pendidikan seni, (7) rumpun manajemen dan publikasi seni (8) rumpun teknologi seni.

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis di dalam kelas. Namun demikian, apabila asesor lebih tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran MK praktikum atau MK praktek, khususnya dalam bidang olah raga atau bidang seni, dimungkinkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

3.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

3.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang Pendidikan Seni. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium dengan upaya mencapai CPL.

Laboratorium bidang pendidikan seni/bidang seni memiliki kekhasan sbb;

1. Statatus kepemilikan, jenis lab/studio seni, peralatan utama, dan peralatan penunjang seperti lab/studio seni yang lengkap (st. seni lukis, st. seni patung, st. komputer grafis, st. kriya, st. fotografi, st. menggambar dasar, ruang pameran, ruang kaca, ruang rias, ruang kostum, ruang rekaman, ruang latihan, ruang pertunjukan, dsb.) yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, sesuai dengan kebutuhan MK;
2. Pengembangan lab/studio yang berkolaborasi dengan st. seniman, galeri seni, taman budaya/pusat kesenian, sanggar seni, dsb yang relevan dengan kebutuhan MK.

BAB 4

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG PENDIDIKAN JASMANI

4.1 Pengantar

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Pendidikan Jasmani” yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Vokasi, Ilmu Seni, pendidikan bahasa, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrument akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk ilmu Pendidikan Jasmani. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, (6) laboratorium keilmuan, dan (7) keterserapan lulusan dalam dunia kerja dan relevansi pekerjaan tersebut dengan bidang kependidikan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga pemilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

4.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap

butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

4.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Berikut ini adalah contoh visi keilmuan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi: “Menjadi pusat pendidikan jasmani yang unggul pada pembelajaran *hybrid learning*.”

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Sebagai contoh, lulusan Program Studi Bidang Pendidikan Jasmani dapat menjadi calon pendidik, asisten peneliti, dan wirausahawan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga yang memiliki karakteristik tertentu yang dideskripsikan secara rinci oleh PS. Profil lulusan program studi tersebut disusun oleh PS bersama dengan asosiasi program studi sejenis.

4.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk dapat merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh PS berdasarkan pada hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sedangkan CPL

pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan CPL inti pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

3. Pengetahuan

Mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, mampu:

- a. Menguasai pengetahuan teoritis dan praktis bidang pendidikan jasmani melalui identifikasi konsep pendidikan jasmani
- b. Menguasai pengetahuan tentang peserta didik, teori dan metodologi pembelajaran, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi
- c. Menguasai konsep teoritis dan praktis bidang pendidikan jasmani, terutama pengembangan kreatifitas (*entrepreneur*) di bidang pendidikan jasmani dan olahraga
- d. Memiliki kemampuan kepekaan terhadap permasalahan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat
- e. Memiliki kemampuan komunikasi dengan bahasa asing untuk menunjang kompetensi profesional guru Penjas
- f. Merumuskan permasalahan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat

4. Keterampilan Khusus

Mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, terampil:

- a. Memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis Iptek, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu, sehingga peserta didik memiliki keterampilan proses sains, berpikir kritis, kreatif dalam menyelesaikan masalah berbasis TPACK, dengan memanfaatkan akses online (google scholar, science direct, scimagojr, eric.journal, dan akses yang lain).
- b. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan olahraga melalui pendekatan saintifik berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)
- c. Menerapkan metode pemecahan masalah dalam bidang pendidikan jasmani melalui penelitian tindakan kelas (PTK)
- d. Memecahkan masalah dalam pendidikan jasmani berbasis proyek dan penemuan terbimbing secara mandiri atau kelompok berbasis TPACK
- e. Merancang penelitian secara mandiri atau kelompok untuk memberikan solusi alternatif permasalahan di bidang pendidikan jasmani berbasis TPACK, dengan memanfaatkan teknologi terkini (*Learning management system, google form, dll*).
- f. Memberikan bimbingan dan pengembangan program ekstrakurikuler di tingkat pendidikan dasar dan menengah

4.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, mata kuliah kompetensi program studi Pendidikan Jasmani disusun berdasarkan profil dan CPL yang ditetapkan. Struktur kurikulum prodi Pendidikan Jasmani minimal memuat bahan kajian berikut: (1) Keahlian Pedagogi (konsep, prinsip, teori belajar, dan praktik pembelajaran), (2) Ilmu Pendidikan Jasmani, (3) Ilmu Keolahragaan, (4) Ilmu Kesehatan, dan (5) Ilmu Humaniora.

4.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis di dalam kelas. Namun demikian, apabila asesor lebih tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran MK praktikum atau MK praktek, khususnya dalam bidang olah raga atau bidang seni, dimungkinkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

4.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

4.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu Pendidikan Jasmani. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium dengan upaya mencapai CPL. Program Studi Bidang Pendidikan Jasmani, memiliki laboratorium penunjang kompetensi profil lulusan, yaitu laboratorium pembelajaran berupa lapangan/track/kolam, yang dilengkapi dengan ruang khusus untuk diskusi/membahas apa yang dipelajari dalam laboratorium tersebut. (Contoh: Lab. Tenis Lapangan, selain tersedia lapangan tenis, net, raket, dan bola masih perlu dilengkapi dengan ruang khusus belajar untuk membahas materi yang sedang diajarkan dalam mata kuliah tenis lapangan).

BAB 5

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG ILMU PENDIDIKAN

5.1 Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Ilmu Pendidikan”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Vokasi, Ilmu Seni, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, pendidikan bahasa, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrumen akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk ilmu pendidikan. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur apakah CPL dapat dicapai.

Program Studi Bidang Ilmu Pendidikan meliputi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Non Formal (PLS/PNF), Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Administrasi Pendidikan (AP), Manajemen Pendidikan (MP), Pendidikan Anak Luar Biasa (PLB).

5.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq \text{NA} < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq \text{NA} < 301$).

5.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Sebagai contoh, visi keilmuan PS Ilmu Pendidikan adalah "Menjadi pusat pengembangan keilmuan bidang pendidikan yang unggul berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi".

2. Tujuan Program Studi (PS)

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Untuk PS Ilmu Pendidikan, tujuan PS bisa sebagai berikut: menghasilkan calon pendidik, analis pendidikan, kepemimpinan pendidikan, supervisi pendidikan, analis diklat, pengembang pembelajaran, fasilitator pemberdayaan masyarakat, manajer satuan dan program PLS, pekerja sosial dan wirausaha sosial.

5.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi bidang ilmu pendidikan berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Bidang Pendidikan sesuai dengan jenis program studi masing-masing (PGPAUD, PGSD, PLS/PNF, KTP, AP, MP, PLB)

3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai:

- a. konsep teoritis dan aplikasi teori dalam bidang Ilmu Pendidikan yang relevan dengan PS;
- b. dasar-dasar metode ilmiah, manajemen pendidikan
- c. kewirausahaan dalam bidang Ilmu Pendidikan

4. Keterampilan Khusus

Mahasiswa terampil:

- a. mengaplikasikan konsep teoritis dalam bidang Ilmu Pendidikan yang relevan dengan PS;
- b. melakukan pemecahan masalah-masalah Ilmu Pendidikan melalui penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif yang relevan;
- c. melakukan rancangan, ciptaan, dan/atau implementasi ilmu Pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran yang relevan dengan PS;
- d. mengelola pembelajaran di kelas, luar kelas, dan laboratorium sekolah sesuai dengan karakteristik materi bidang Ilmu Pendidikan yang relevan dan karakteristik peserta didik, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

5.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, Program Studi bidang pendidikan (PGPAUD, PGSD, PLS/PNF, KTP, AP, MP, PLB) setidaknya memiliki MK:

1. Keahlian bidang studi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktikum sesuai bidang pendidikan yang relevan;
2. Keahlian pedagogi yang meliputi konsep, prinsip, hukum, teori, dan praktik pedagogik sebagai pendidik dan peneliti bidang ilmu pendidikan yang relevan. Beberapa diantaranya dapat berupa MK tentang:
 - Perencanaan pembelajaran Bidang Studi
 - Strategi Pembelajaran
 - Pengelolaan Pembelajaran
 - Evaluasi Pembelajaran
 - Media Pembelajaran
 - Simulasi Pembelajaran (*Micro teaching*)
 - Psikologi Peserta didik
 - Teori Belajar
 - Kurikulum
 - Observasi atau Program Pengalaman Lapangan Persekolahan

5.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini adalah kegiatan mengajar mata kuliah teoretik dan praktik pada program studi bidang ilmu pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran: (1) Sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) Pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) Pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

5.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor keamajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengan

Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

5.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu, yaitu ilmu bahasa. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium yang mendukung pencapaian CPL. Program studi ilmu pendidikan memiliki laboratorium sesuai dengan karakteristik CPL masing-masing program studi.

BAB 6

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

6.1 Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Ilmu Pengetahuan Sosia,” yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Vokasi, Ilmu Seni, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, pendidikan bahasa, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrumen akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk Ilmu Pengetahuan Sosial. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur apakah CPL dapat dicapai. Akhirnya, dengan suplemen instrumen akreditasi ini dapat dilihat sejauh mana profil lulusan dapat diwujudkan, dengan melihat keterserapan lulusan dalam dunia kerja dan relevansi pekerjaan tersebut dengan bidang pendidikan.

6.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat unggul (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq \text{NA} < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq \text{NA} < 301$).

6.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif.

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Sebagai contoh, lulusan PS Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menjadi calon pendidik, asisten peneliti, dan wirausahawan dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki karakteristik tertentu yang (seharusnya) sudah dideskripsikan secara rinci oleh PS. Profil lulusan program studi IPS disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

6.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk dapat merealisasikan perannya (profil PS) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, forum program studi, kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi/keahlian ke depan, dan –hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik

- hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan contoh CPL inti pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai teori dan konsep:

- a. kompetensi komunikatif (*communicative competence*) yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif, baik komunikasi lisan, tulis, visual, maupun bahasa tubuh dalam konteks akademik dan non-akademik;
- b. kurikulum dan pengembangan kurikulum pembelajaran IPS, setidaknya dalam bentuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- c. materi ajar dan pengembangan materi ajar bahasa yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi adiovisual;
- d. metode pembelajaran IPS dan post-methods era dan implikasi pedagogisnya;
- e. penilaian (*assessment*) pembelajaran IPS, yang meliputi penilaian formatif (*assessment for learning*) maupun penilaian sumatif (*assessment of learning*); penelitian pendidikan Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial seperti Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi/Antropologi, Pendidikan PKn, Pendidikan IPS;
- f. dengan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif) dan kualitatif (*narrative inquiry, case study, ethnography, content analysis, dan classroom research, R&D*);

- g. Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora, seperti Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi/Antropologi, Pendidikan PKn, Pendidikan IPS;
 - h. sebagai landasan dan alat untuk mengembangkan materi ajar, mengajar, menilai proses dan hasil belajar, dan melakukan penelitian;
 - i. budaya lokal, budaya nasional, dan budaya internasional sebagai landasan untuk melakukan komunikasi antarbudaya;
 - j. teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
 - k. kewirausahaan dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik hardware maupun software) dan jasa.
4. Keterampilan Khusus
- Mahasiswa terampil:
- a. berkomunikasi secara efektif, baik komunikasi lisan (*listening dan speaking*), tulis (*reading dan writing*), visual, maupun bahasa tubuh dalam konteks akademik dan non-akademik;
 - b. merancang silabus untuk kompetensi dasar tertentu dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus tersebut;
 - c. menilai materi ajar (yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi audiovisual) berdasarkan relevansinya dengan silabus, dan mengadaptasi materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran;
 - d. menggunakan metode pembelajaran saintifik seperti *Problem Solving, Problem Based Learning, Research Based Learning, Project Based Learning, Case Method*, dan lain-lain yang bersifat *students centered* yang sesuai dengan konteksnya;
 - e. melakukan *assessment for learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan *assessment of learning* untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran;
 - f. melakukan penelitian pendidikan Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial seperti Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi/Antropologi, Pendidikan PKn, Pendidikan IPS, dengan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif) dan kualitatif (*narrative inquiry, case study, ethnography, content analysis, dan classroom research, R&D*) dan melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi dan artikel;
 - g. menggunakan kajian Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora, seperti Sosiologi, Antropologi, Geografi, Ekonomi, Politik, Sejarah, Hukum sebagai landasan dan

- alat untuk mengembangkan materi ajar, mengajar, menilai proses dan hasil belajar, dan melakukan penelitian;
- h. menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
 - i. menjalankan usaha secara mandiri mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik hardware maupun software) dan jasa berkaitan dengan rumpun IPS.

6.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Mata Kuliah program Sarjana Rumpun Pendidikan IPS diturunkan berdasarkan CPL yang ditetapkan. Semua mata kuliah dalam kurikulum ditujukan untuk menghasilkan profil lulusan dengan CPL yang ditetapkan sebanyak 144 - 150 SKS.

Struktur kurikulum tersebut, setidaknya memuat bahan kajian berikut. Penetapan Bahan Kajian – Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Struktur kurikulum tersebut, setidaknya memuat bahan kajian berikut: mata kuliah umum/general education, mata kuliah general pedagogy, mata kuliah specific pedagogy, mata kuliah inti/keahlian PS, mata kuliah pilihan/keahlian tambahan.

6.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini adalah kegiatan mengajar MK teoretis (bukan MK praktikum atau MK praktek) yang dilaksanakan oleh dosen. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

6.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor keamajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada).

Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portopolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

6.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan rumpun bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Laboratorium tersebut dapat meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk kegiatan praktik pengamatan). Laboratorium IPS dapat pula berupa alam, masyarakat, peninggalan cagar budaya, artefak, museum, instansi/lembaga negara/pemerintahan). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium dengan upaya mencapai CPL.

BAB 7

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG PENDIDIKAN BAHASA

7.1 Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Ilmu Bahasa”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Vokasi, Ilmu Seni, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrument akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk pendidikan bahasa. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

7.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

7.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Sebagai contoh, visi keilmuan PS Pendidikan Bahasa dapat sebagai berikut: "Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan pendidikan bahasa Inggris yang berlandaskan pada teori pembelajaran sosiokognitif, pendidikan bahasa kritis, dan pemerolehan bahasa kedua dan teori linguistic semiotika sosial, multimodal, dan wacana kritis".

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Untuk PS Pendidikan Bahasa, tujuan PS bisa sebagai berikut: menghasilkan calon pendidik, asisten peneliti, dan wirausahawan dalam bidang Pendidikan Bahasa yang memiliki karakteristik tertentu yang dideskripsikan secara rinci oleh PS. Profil lulusan program studi tersebut disusun oleh PS bersama dengan asosiasi program studi sejenis.

7.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh Program Studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era Industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan contoh CPL inti pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Pendidikan Bahasa.

3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai teori dan konsep:

- a. kompetensi komunikatif (*communicative competence*) yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif, baik komunikasi lisan, tulis, visual, maupun bahasa tubuh dalam konteks akademik dan non-akademik;
- b. kurikulum dan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra, setidaknya dalam bentuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- c. materi ajar dan pengembangan materi ajar bahasa yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi audiovisual;
- d. metode pembelajaran bahasa dan sastra pada era *post-methods* dan implikasi pedagogisnya;
- e. penilaian (*assessment*) pembelajaran bahasa dan sastra, yang meliputi penilaian formatif (*assessment for learning*) maupun penilaian sumatif (*assessment of learning*);
- f. penelitian pendidikan bahasa dengan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif) dan kualitatif (*narrative inquiry, case study, ethnography, content analysis, dan classroom research*);
- g. linguistic terapan (*applied linguistics*), seperti sosiolinguistik, psikolinguistik, dan linguistik fungsional sosial, sebagai landasan dan alat (tool) untuk mengembangkan kurikulum, mengembangkan materi ajar, mengajar, menilai proses dan hasil belajar, dan melakukan penelitian dalam
- h. bidang pendidikan bahasa;

- i. Sastra lisan dan tulisan seperti puisi, drama, prosa fiksi, untuk mengembangkan kurikulum, mengembangkan materi ajar, mengajar, menilai proses dan hasil belajar, dan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan sastra
 - j. budaya lokal, budaya nasional, dan budaya internasional sebagai landasan untuk melakukan komunikasi antarbudaya;
 - k. teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
 - l. kewirausahaan dalam bidang Pendidikan Bahasa, mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik *hardware* maupun *software*) dan jasa.
4. Keterampilan Khusus
- Mahasiswa terampil:
- a. berkomunikasi secara efektif, baik komunikasi lisan (*listening* dan *speaking*), tulis (*reading* dan *writing*), visual, maupun bahasa tubuh dalam konteks akademik dan non-akademik;
 - b. merancang silabus untuk kompetensi dasar tertentu dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus tersebut;
 - c. menilai materi ajar (yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi audiovisual) berdasarkan relevansinya dengan silabus, dan mengadaptasi materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran;
 - d. menggunakan metode pembelajaran (seperti *communicative language teaching*, *content and language integrated learning*, *task-based language learning*, dan *text-based instruction*) sesuai dengan konteksnya;
 - e. melakukan *assessment for learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan *assessment of learning* untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran;
 - f. melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan bahasa dengan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif, penelitian korelasional, dan penelitian komparatif) dan kualitatif (*narrative inquiry*, *case study*, *ethnography*, *content analysis*, dan *classroom research*), dan melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi dan artikel;
 - g. menggunakan linguistik terapan (*applied linguistics*), seperti sosiolinguistik, psikolinguistik, dan linguistik fungsional sosial, sebagai landasan dan alat (tool) untuk mengembangkan kurikulum, mengembangkan materi ajar, mengajar, menilai proses dan hasil belajar, dan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan bahasa;

- h. menggunakan karya sastra lisan dan tulisan seperti puisi, drama, prosa fiksi, sebagai landasan dan alat (tool) untuk mengembangkan kurikulum, mengembangkan materi ajar, mengajar, menilai proses dan hasil belajar, dan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan sastra
- i. menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
- j. menjalankan usaha secara mandiri dalam bidang pendidikan Bahasa, mulai dari dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik *hardware* maupun *software*) dan jasa.

7.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Bahasa setidaknya memiliki MK (1) keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, (2) unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, pelafalan, ejaan, (3) pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran bahasa dan sastra, (4) metode pembelajaran Bahasa dan sastra, (5) penilaian pembelajaran bahasa dan sastra meliputi puisi, prosa fiksi, dan drama, (6) linguistik terapan: sosiolinguistik, psikolinguistik, analisis wacana, dll., (7) penelitian Pendidikan Bahasa: kuantitatif, kualitatif, campuran, dan (8) kewirausahaan dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra.

7.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis di dalam kelas. Namun demikian, apabila asesor lebih tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran MK praktikum atau MK praktek, khususnya dalam bidang olah raga atau bidang seni, dimungkinkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

7.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini adalah penilaian formatif (*assessment for learning*) dan penilaian sumatif (*assessment of learning*). Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan

balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengan Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portopolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

7.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu bahasa. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium dengan upaya mencapai CPL. Untuk PS Pendidikan Bahasa, laboratorium dapat pula berupa sanggar bahasa dan sastra, laboratorium multimedia, dan laboratorium keilmuan lainnya yang mendukung pencapaian CPL.

BAB 8

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG ILMU EKONOMI

8.1 Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Ilmu Ekonomi”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Vokasi, Ilmu Seni, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, Pendidikan bahasa, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrument akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk Pendidikan bidang ilmu ekonomi. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga pemilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

8.2 Status dan Peringkat

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

8.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Sebagai contoh, visi keilmuan PS Bidang visi keilmuan a) Pendidikan Administrasi/Manajemen Perkantoran: menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, memiliki keunggulan kompetitif, berdaya saing tinggi, memiliki wawasan global serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan administrasi perkantoran dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila". b) Bidang Akuntansi: lembaga pendidikan yang memiliki nilai-nilai kepeloporan dan keunggulan pada skala nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta profesi dalam bidang pendidikan akuntansi dan keuangan, c) Bidang Ekonomi: menjadi pusat pengembangan ilmu dan teknologi bidang pendidikan ekonomi yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional.

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Untuk PS Pendidikan Bidang Ilmu Ekonomi pada setiap bidang Ekonomi memiliki tujuan sebagai berikut: a) Bidang Pendidikan Administrasi/Manajemen Perkantoran dapat menjadi pendidik yang profesional bidang administrasi perkantoran pada tingkat SMK dan lembaga pelatihan SDM, menghasilkan tenaga profesional bidang kesekretariatan dan *public relation*. b) Bidang Bisnis/Tata Niaga: menjadi Guru/ Pendidik Bisnis, Pelaku Bisnis/Entrepreneur, Trainer dan Konsultan Bisnis, Peneliti Bisnis c) Bidang Akuntansi: Guru, Instruktur, widyaiswara, fasilitator pembelajaran yang kreatif, inovatif Akuntansi, Asisten peneliti pendidikan Akuntansi, Wirausahawan, pengelola administrasi dan keuangan. d) Bidang Ekonomi: menjadi calon pendidik ekonomi, Asisten peneliti pendidikan ekonomi,

Wirausaha bidang kependidikan ekonomi yang memiliki karakteristik tertentu yang dideskripsikan secara rinci oleh PS. Profil lulusan program studi tersebut disusun oleh PS bersama dengan asosiasi program studi sejenis.

8.4 Capaian Pembelajaran

Untuk dapat merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh PS berdasarkan pada hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan CPL inti pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Pendidikan Bidang Ilmu Ekonomi.

3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai teori dan konsep:

- a. Bidang Administrasi Perkantoran
 - Memahami konsep pedagogik mulai dari perencanaan sampai evaluasi pembelajaran administrasi perkantoran
 - Memiliki pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola proses pembelajaran dan menyelesaikan pekerjaan lainnya.

- Menguasai konsep dasar bidang administrasi dan manajemen perkantoran dalam mengelola dan menciptakan informasi yang berguna bagi kemajuan organisasi
 - Menguasai konsep public relation dalam menciptakan good will, saling pengertian, dan citra baik dari masyarakat
 - Menguasai konsep manajerial dalam mengelola kantor, event dan kegiatan kantor lainnya
- b. Bidang Bisnis/ Tata Niaga
- Memahami konsep dan kerangka pendidikan bisnis sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0
 - Menguasai materi pembelajaran bisnis yang sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0
 - Memiliki literasi data sesuai dengan tuntutan tugas profesionalnya di era revolusi industri 4.0.
 - Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang bisnis/usaha di era revolusi industri 4.0
- c. Bidang Akuntansi
- Menguasai konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran akuntansi dan keuangan
 - Menguasai konsep teoritis yang mendukung pembelajaran akuntansi dan keuangan
 - Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran akuntansi dan keuangan
 - Menguasai metode penelitian untuk melaksanakan penelitian di bidang pendidikan akuntansi dan keuangan
 - Menguasai konsep teoretis kewirausahaan
 - Menguasai konsep dan prinsip manajerial
- d. Bidang Ekonomi
- Menguasai konsep pedagogik ekonomi untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi
 - Menguasai konsep teoritis ekonomi yang mendukung pembelajaran ekonomi
 - Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran ekonomi
 - Menguasai metodologi penelitian untuk melaksanakan penelitian di bidang pendidikan ekonomi

- Menguasai konsep dan prinsip manajerial

4. Keterampilan Khusus

Mahasiswa di setiap bidang Keilmuan Ekonomi memiliki keterampilan sebagai berikut:

a. Bidang Administrasi Perkantoran

- Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi perkantoran sehingga menjadi lebih efisien dan efektif
- Mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen perkantoran dalam mengelola dan mengembangkai berbagai aktivitas yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital.
- Mampu mengimplementasikan konsep dasar sistem informasi manajemen dalam penggunaan pada berbagai masalah dan pengambilan keputusan.
- Memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan kreatif, mampu menjembatani atau mengkomunikasikan program perusahaan kepada stakeholders dengan memanfaatkan teknologi digital.
- Memiliki ide kreatif dan inovatif dalam merancang dan menciptakan peluang usaha dengan kemampuan manajemen perkantoran yang dimilikinya, sehingga dapat berperan sebagai creator, mediator, atau fasilitator suatu usaha.

b. Bidang Bisnis/Tata Niaga

- Terampil merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bisnis dengan menerapkan berbagai pendekatan, strategi, model, media dan teknologi, untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, ilmiah dan inovatif sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0.
- Sebagai pelaku bisnis/entrepreneur yang kreatif dan inovatif berbasis kepada nilai-nilai pendidikan bisnis sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0.
- Terampil dalam memberikan trainer dan konsultasi bisnis sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0
- Terampil melakukan penelitian di bidang pendidikan bisnis dan keilmuan bisnis dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, yang terpublikasi ilmiah.

c. Bidang Akuntansi

- Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran akuntansi dan keuangan secara inovatif berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan akuntansi dan keuangan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS

- Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran akuntansi dan keuangan secara kreatif dan inovatif
- Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan akuntansi dan keuangan serta mempublikasikan hasilnya
- Mampu menerapkan konsep teoritis kewirausahaan dalam bidang pendidikan, akuntansi dan keuangan.
- Mampu menerapkan konsep dan prinsip manajerial yang didukung oleh soft competence dalam bidang pendidikan, akuntansi dan keuangan

d. Bidang Ekonomi

- Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran ekonomi secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik ekonomi dan keilmuan ekonomi serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS
- Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran ekonomi secara inovatif
- Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan ekonomi serta mempublikasikan hasilnya.
- Mampu menerapkan konsep dan prinsip manajerial yang didukung oleh soft competence dalam bidang pendidikan

8.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Bidang Ilmu Ekonomi setidaknya memiliki Mata Kuliah sbb:

1. Bidang Administrasi Perkantoran
 - a. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)
 - Perencanaan Pengajaran
 - Evaluasi Pendidikan
 - Strategi Belajar Mengajar
 - Kajian Kurikulum SMA/SMK
 - Penelitian Tindakan Kelas
 - Teknologi Digital Pendidikan
 - b. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)
 - Digital office
 - Kearsipan Digital

- Sistem Informasi Manajemen
- Hubungan Masyarakat
- Public Speaking
- MICE
- Disain Grafis
- Kesekretarisan
- Aplikasi Pengolah Basis Data
- Komunikasi Perkantoran
- Digital office
- Kewirausahaan Digital
- Web Desain
- Digital Marketing
- Etika Bisnis
- Bidang Bisnis

2. Bidang Bisnis/Tata Niaga

a. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)

- Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Bisnis
- Evaluasi/assesment Pendidikan Bisnis
- Pengembangan Bahan ajar Bisnis berbasis Digital
- Pengembangan Media Pembelajaran Bisnis Berbasis Digital
- Perencanaan Pembelajaran Bisnis
- Kemampuan Dasar Mengajar Pendidikan Bisnis/Pembelajaran Micro Teaching

b. Mata Kuliah Keahlian (MKK) Bidang Studi Pendidikan Bisnis/ Tata Niaga

- Manajemen Pemasaran
- Manajemen Keuangan
- Manajemen Sumber Daya Manusia
- Manajemen Operasi/ Jasa/Manajemen Bisnis Jasa/Manajemen Produksi/ Operasi
- Etika dan hukum bisnis /Aspek Hukum dalam Bisnis/ Hukum Perdagangan Bisnis
- Bisnis Digital/Ekonomi dan Bisnis Digital
- *Business Online*/Pemasaran Online
- Kewirausahaan
- Studi Keyakan Bisnis
- Komunikasi Bisnis

- Komunikasi Pemasaran
- Perilaku Konsumen
- Bisnis Internasional
- Pemasaran Strategik
- Manajemen Pemasaran Jasa/Manajemen Bisnis Jasa
- Sistem Informasi Manajemen
- Strategik Management (Manajemen Strategi)/ Kebijakan dan Strategi Bisnis
- Business Startup/Pengelolaan Bisnis Startup
- Bisnis Ritel/Manajemen Bisnis Ritel
- Praktek/Simulasi Bisnis/Praktek Bisnis Terpadu

3. Bidang Akuntansi

a. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)

- Strategi Pembelajaran Akuntansi
- Media Pembelajaran dan Literasi ICT Akuntansi
- Telaah Kurikulum & Perencanaan Pembelajaran Akuntansi
- Penilaian Pembelajaran Akuntansi
- Ekonomi dan Bisnis Digital
- Ekonomi dan Bisnis Syariah
- Program Pengelolaan Pembelajaran (Micro Teaching)

b. Mata Kuliah Keahlian (MKK) Bidang Studi

- Pengantar Ilmu Ekonomi
- Matematika dan Statistika Bisnis dan Keuangan
- Akuntansi Keuangan Dasar
- Akuntansi Keuangan Menengah
- Akuntansi Keuangan Lanjutan
- Hukum Pajak dan Perpajakan
- Komputer Akuntansi
- Sistem Informasi Akuntansi
- Akuntansi Biaya
- Akuntansi Manajemen
- Pemeriksaan Akuntansi
- Anggaran Perusahaan
- Praktikan Akuntansi
- Manajemen Keuangan
- Akuntansi Sektor Publik dan Pemerintahan
- Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis

4. Bidang Ekonomi

a. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) Prodi

- Strategi Pembelajaran Ekonomi
- Media Pembelajaran dan TIK Ekonomi
- Telaah Kurikulum & Perencanaan Pembelajaran Ekonomi
- Penilaian Pembelajaran Ekonomi
- Pembelajaran Ekonomi Digital
- Program Pengelolaan Pembelajaran (Micro Teaching)

b. Mata Kuliah Keahlian (MKK) Bidang Studi

- Teori Ekonomi Mikro
- Teori Ekonomi Makro
- Perkembangan Teori Ekonomi/ Sejarah Pemikiran Ekonomi
- Ekonomi Moneter
- Ekonomi Publik
- Ekonomi Internasional
- Ekonomi Pembangunan
- Ekonomi Koperasi/ UMKM Koperasi
- Ekonomi Pendidikan
- Kewirausahaan
- Pengantar Akuntansi

8.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis di dalam kelas. Namun demikian, apabila asesor lebih tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran MK praktikum atau MK praktek, khususnya dalam bidang olah raga atau bidang seni, dimungkinkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

8.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada).

Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portofolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

8.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu, yaitu pendidikan bidang ilmu ekonomi. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi laboratorium dengan upaya mencapai CPL. Untuk PS Pendidikan Bidang Ilmu ekonomi yang terdiri dari: a) Bidang PAP meliputi: laboratorium Perkantoran, Laboratorium Kewirausahaan, Lab. Lab. Komputer, b) Bidang Bisnis/Tata Niaga meliputi: Laboratorium Simulasi Bisnis, Laboratorium Pemasaran Online, Laboratorium Produksi Media, Laboratorium Perpajakan, Laboratorium Creative Center/Lab. Kewirausahaan Laboratorium Mini Market, Laboratorium Perbankan/Perbankan Syariah. c) Bidang Akuntansi: Laboratorium Bank Mini, Laboratorium Praktik Akuntansi dan Laboratorium Perpajakan d) Bidang Ekonomi: Laboratorium Kewirausahaan

BAB 9

SUPLEMEN INSTRUMEN AKREDITASI

BIDANG ILMU AGAMA

9.1 Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen “Suplemen Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan untuk Bidang Agama”, yang merupakan salah satu dari sembilan suplemen instrumen yang merepresentasikan bidang ilmu. Delapan suplemen instrumen yang lain adalah untuk bidang Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Vokasi, Ilmu Seni, Ilmu Olah Raga, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Ilmu Ekonomi, Pendidikan bahasa, dan Ilmu Agama. Suplemen Instrumen Akreditasi ini melengkapi instrumen yang sudah ada sebelumnya, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.

Tujuan dari pembuatan suplemen instrumen akreditasi ini adalah untuk memberikan informasi penting yang belum ada dalam instrumen induk, seperti status dan peringkat akreditasi. Di samping itu, suplemen instrument akreditasi ini juga dimaksudkan memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap sejumlah butir tertentu yang menjadi ciri khas LAMDIK, terutama untuk bidang Agama. Butir-butir yang dimaksud meliputi (1) visi keilmuan dan tujuan program studi, (2) capaian pembelajaran lulusan (CPL), (3) mata kuliah, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) laboratorium keilmuan.

Suplemen instrumen akreditasi ini diharapkan dapat membantu memperjelas alur pikir *outcome-based education*, yang dimulai dari penentuan profil lulusan dan perumusan CPL yang relevan dengan profil lulusan tersebut, pemilihan dan penentuan mata kuliah yang dijabarkan dari CPL, pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat merealisasikan CPL, hingga pemilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPL.

Suplemen instrumen akreditasi program sarjana Pendidikan agama ini sebagai pedoman bagi PS dalam melengkapi instrumen LED yang lebih memenuhi harapan sesuai dengan matrik penilaian. Selain itu, bisa untuk menambah informasi bagi asesor dalam memberikan penilaian hal-hal spesifik yang menjadi kekhasan Program Studi.

Bidang Pendidikan Agama dari Program Studi Sarjana, antara lain mencakup (1) Pendidikan Agama Islam/Hindu/Budha/Kristen/Katolik, (2) Pendidikan Bahasa Arab, (3) Kependidikan Islam/Hindu/Budha/Kristen/Katolik, (4) Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, (5) Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, dan (6) Pendidikan BKI.

9.2 Status dan Peringkat Akreditasi

Setiap butir dalam Laporan Evaluasi Diri diberi skor dengan rentang 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Pemberian skor untuk setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 4 (Matrik Penilaian).

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **tidak terakreditasi** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila NA ≥ 361), **baik sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

9.3 Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi (PS)

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Sebagai contoh, berikut visi keilmuan program studi bidang agama: "Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran bidang agama yang selaras dengan prinsip-prinsip ajaran agama dengan berbasis pada potensi dan kearifan lokal untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan mendidik sepanjang hidup."

2. Tujuan PS

Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Untuk PS Pendidikan bidang Agama, tujuan PS bisa sebagai berikut: menghasilkan calon pendidik, asisten peneliti, dan wirausahawan dalam Pendidikan bidang Agama yang memiliki karakteristik tertentu yang dideskripsikan secara rinci oleh PS. Profil lulusan program studi tersebut disusun oleh PS bersama dengan asosiasi program studi sejenis.

9.4 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk dapat merealisasikan perannya (profil) dengan baik, lulusan harus memiliki kompetensi yang relevan, yang disebut dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL dirumuskan oleh PS berdasarkan pada hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Dalam era industri 4.0 ini, rumusan CPL seyogyanya memuat kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, dan literasi kitab suci Agama.

CPL terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. CPL sikap dan CPL keterampilan umum diambil atau diadaptasi dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh Program Studi bersama-sama asosiasi program studi sejenis.

Di bawah ini dikemukakan rumusan CPL sikap dan CPL keterampilan umum, yang diambil dari Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang

memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Di bawah ini dikemukakan CPL inti pengetahuan dan keterampilan khusus untuk Program Studi Pendidikan bidang Agama.

3. Pengetahuan

Mahasiswa menguasai teori dan konsep:

- a. Kompetensi Pendidikan Agama;
- b. kurikulum dan pengembangan kurikulum pembelajaran keagamaan;
- c. materi ajar dan pengembangan materi ajar keagamaan yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi adiovisual;
- d. metode pembelajaran keagamaan dan post-methods era dan implikasi pedagogisnya;

- e. penilaian (assessment) pembelajaran keagamaan, yang meliputi penilaian formatif (assessment for learning) maupun penilaian sumatif (assessment of learning); penilaian harian (pre test dan post test)
 - f. penelitian pendidikan keagamaan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan Pendidikan keagamaan.;
 - g. budaya lokal (agama dan masyarakat), budaya nasional, dan budaya internasional sebagai landasan untuk melakukan komunikasi antarbudaya;
 - h. teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama/keagamaan, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
 - i. kewirausahaan dalam bidang Pendidikan Agama, mulai dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik hardware maupun software) dan jasa.
 - j. Psikologi belajar, psikologi perkembangan, psikologi anak.
 - k. Media pembelajaran
4. Keterampilan Khusus
- Mahasiswa terampil:
- a. mengajar secara efektif, baik menggunakan media elektronik, maupun bahasa tubuh dalam konteks akademik dan non-akademik;
 - b. merancang silabus untuk kompetensi dasar tertentu dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus tersebut;
 - c. menilai materi ajar (yang berbentuk materi cetak, materi audio, dan materi audiovisual) berdasarkan relevansinya dengan silabus, dan mengadaptasi materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran;
 - d. menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan konteksnya;
 - e. melakukan assessment for learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan assessment of learning untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran;
 - f. melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan agama;
 - g. menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran pendidikan agama, khususnya untuk menunjang pengembangan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
 - h. menjalankan usaha mandiri dalam bidang pendidikan Agama, mulai dari dari perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pembiayaan produk (baik hardware maupun software) dan jasa.

9.5 Mata Kuliah (MK)

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL dikemas dalam bentuk mata kuliah (MK). Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Agama setidaknya memiliki MK (1) keterampilan mengajar agama (memberi contoh, bercerita kesuksesan dan penderitaan tokoh2 agama dalam mengajar), (2) Dasar-dasar pengetahuan Agama, (3) pengembangan kurikulum dan penguasaan materi pembelajaran agama, (4) penelitian Pendidikan Agama, (5) Pengabdian kepada Masyarakat bidang Pendidikan Agama, dan (6) kewirausahaan dalam Pendidikan bidang Agama.

9.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam konteks ini ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis di dalam kelas. Namun demikian, apabila asesor lebih tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran MK praktikum atau MK praktek, khususnya dalam bidang olah raga atau bidang seni, dimungkinkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat, (2) apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (3) apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajarannya. Format observasi mengajar dapat dilihat dalam lampiran Suplemen Instrumen Akreditasi ini.

9.7 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian yang dimaksud di sini ditekankan pada penilaian formatif (*assessment for learning*), yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dosen dalam penilaian formatif adalah memonitor kemajuan pembelajaran mahasiswa (dengan mengecek pemahaman mereka), memberikan umpan balik (*feedback*) yang tepat, dan mengoreksi kesalahan (apabila ada). Pengamatan terhadap penilaian sumatif (*assessment of learning*) memiliki kemungkinan yang kecil karena penilaian sumatif biasanya dilaksanakan di tengah semester (Ujian Tengah Semester atau UTS) dan di akhir semester (Ujian Akhir Semester atau UAS). Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian otentik yang meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, portopolio, yang dilengkapi dengan rubrik penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

9.8 Laboratorium Keilmuan

Laboratorium keilmuan yang dimaksud dalam konteks ini adalah laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu, yaitu bidang agama. Laboratorium tersebut meliputi prasarana (yaitu lahan, gedung, dan ruangan laboratorium) dan sarana (yaitu alat-alat yang digunakan untuk praktikum). Fokus perhatian ditujukan pada ketersediaan, kuantitas, kualitas, dan relevansi

laboratorium dengan upaya mencapai CPL. Untuk PS Pendidikan Agama, laboratorium dapat pula berupa masjid atau mushallah, pura, kuil, kelenteng, dsb.

LAMPIRAN

PANDUAN PENILAIAN MENGAJAR

Petunjuk Pelaksanaan Pengamatan

Pada saat dan/atau setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan mengajar dosen, berilah tanda centhang (√) pada kolom skor 1, 2, 3, 4 sesuai dengan hasil pengamatan. Skor 1 berarti kurang; skor 2 berarti cukup; skor 3 berarti baik; dan skor 4 berarti sangat baik. Kemudian, berilah komentar terkait dengan pemberian skor tersebut pada kolom yang relevan.

No	Aspek yang Diamati	Skor				Komentar Pengamat
		1	2	3	4	
A. Pendahuluan						
1	Dosen membangun suasana yang memungkinkan mahasiswa siap mengikuti perkuliahan.					
2	Dosen mengemukakan topik perkuliahan.					
3	Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan.					
4	Dosen menjelaskan manfaat perkuliahan.					
B. Kegiatan Inti Pembelajaran						
5	Dosen menyampaikan materi perkuliahan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami					
6	Dosen menggunakan pendekatan atau metode mengajar yang membuat mahasiswa aktif belajar.					
7	Dosen menggunakan media pembelajaran yang dapat memperjelas penyampaian materi perkuliahan.					
8	Dosen menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, atau bahasa asing yang baik dan benar.					
9	Dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.					
10	Dosen melakukan <i>assessment for learning</i> selama kegiatan pembelajaran					
11	Proses perkuliahan yang dilakukan dosen relevan dengan yang ada dalam rencana pembelajaran (RPS).					

No	Aspek yang Diamati	Skor				Komentar Pengamat
		1	2	3	4	
12	Dosen membangun komunikasi yang humanis dengan mahasiswa					
C. Penutup						
13	Dosen dan/atau mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan.					
14	Dosen dan/atau mahasiswa melakukan refleksi pelaksanaan perkuliahan.					
15	Dosen menyampaikan persiapan perkuliahan untuk pertemuan selanjutnya.					
Jumlah Skor						
Rerata						

.....,, 202..

Penilai,

Penjelasan:

1. Membangun suasana berarti melakukan aktivitas seperti memberi salam, menyapa, dan mereview pembelajaran yang lalu sebagai jembatan untuk mengikuti perkuliahan baru.
2. Mengemukakan topik berarti menyampaikan fokus perkuliahan sehingga mahasiswa mengetahui apa yang akan dipelajari.
3. Menyampaikan tujuan berarti mengelaborasi topik perkuliahan menjadi sub-sub topik sebagai batasan pembahasan perkuliahan.
4. Menjelaskan manfaat berarti mengkaitkan topik perkuliahan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya yang dialami oleh mahasiswa.
5. Menyampaikan materi secara sistematis berarti menyampaikan materi perkuliahan dengan mengikuti tahapan atau prosedur yang mudah diikuti, sesuai dengan ciri mata kuliah yang diampu.

6. Contoh pendekatan atau metode mengajar yang membuat mahasiswa aktif belajar adalah *problem-based learning*, *project-based learning*, *case study*, dan *(focus) group discussion*.
7. Contoh media pembelajaran yang dapat memperjelas penyampaian materi perkuliahan adalah materi presentasi dalam bentuk power point (ppt), film pendek, gambar, dan benda nyata (realia)
8. Bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (tata bahasa), dan bahasa yang baik adalah bahasa yang tepat sesuai dengan konteks penggunaannya.
9. Integrasi hasil penelitian/PkM dapat berbentuk model pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan model penilaian. Integrasi juga dapat berbentuk penggunaan artikel hasil penelitian/PkM sebagai referensi perkuliahan (yang tercantum dalam dokumen RPS).
10. *Assessment for learning* atau yang sering disebut penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Bentuk kegiatan *assessment for learning* adalah memantau kemajuan belajar mahasiswa, memberikan feedback, dan mengoreksi kesalahan mahasiswa.
11. Pembelajaran yang sesuai dengan RPS adalah bahwa melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen saat mengajar sesuai dengan yang direncanakan dalam dokumen RPS.
12. Komunikasi humanis dapat terbentuk apabila, misalnya, dosen bersifat ramah terhadap mahasiswa, mau mendengarkan gagasan atau pendapat mahasiswa, memberikan motivasi, dan memberikan umpan balik afektif positif.
13. Menyimpulkan materi perkuliahan dapat dilakukan oleh dosen atau mahasiswa atas permintaan dosen.
14. Refleksi dapat dilakukan dengan bertanya kepada mahasiswa beberapa pertanyaan, seperti "*How do you feel?*", "*What went well?*", "*What went wrong?*", dan lain-lain.
15. Menyampaikan persiapan perkuliahan selanjutnya dapat berupa pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas yang perlu disiapkan untuk perkuliahan berikutnya.